

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 25 Februari 2021

¹Fitrah Amalia, ²dr. Dwi Andina Farzani, M.Kes., Sp.OG

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017/ email: Fitrah.amalia@umma.ac.id

²Pembimbing

“FAKTOR-FAKTOR YANG MENINGKATKAN KEJADIAN PERSALINAN SEKSIO SESAREA DI RSUD LANTO DG PASEWANG JENEPONTO TAHUN 2017-2019”

ABSTRAK

Latar Belakang : Persalinan sesarea atau seksio sesarea (SS) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding uterus. Tindakan SS diperkirakan terus meningkat sebagai tindakan akhir dari berbagai kesulitan persalinan seperti persalinan lama sampai persalinan macet, rupture uteri iminens, gawat janin, janin besar dan perdarahan setelah melahirkan.² Kini persalinan melalui operasi sesar kerap menjadi alternatif pilihan persalinan. Tingkat operasi sesar meningkat drastis menurut data WHO Global Survey on Maternal and Perinatal Health 2008 menunjukkan 46,2 persen.¹

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor apa saja yang meningkatkan kejadian persalinan seksio sesarea di RSUD Lanto Dg Pasewang Jeneponto Tahun 2017-2019.

Metode : Penelitian ini menggunakan Metode Cross Sectional. Desain penelitian menggunakan pendekatan Retrospektif . Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang melahirkan yang tercatat di buku partus di RSUD Lanto Dg Pasewang Jenepono, sampel terbagi menjadi 2 yakni ibu yang mengalami seksio sesarea dan ibu yang tidak mengalami seksio sesarea.

Hasil : Hasil uji chi square dengan α 0,05 didapatkan usia ibu berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) $p=0,223$, paritas (1 dan >4 kali) $p=0,012$, tinggi badan (<145 cm) $p=0,340$, riwayat ANC (<3 kali) $p=0,630$, anemia (<11 gr%) $p=0,016$, riwayat obstetri yang buruk $p=0,705$, KPD $p=1,000$, penyakit hipertensi $p=0,613$, dan gawat janin $p=0,148$.

Kesimpulan : Paritas dan anemia merupakan faktor risiko peningkatan Kejadian Seksio Sesarea dan memiliki hubungan signifikan. Sedangkan usia ibu, tinggi badan, riwayat ANC, riwayat obstetri yang buruk, KPD, penyakit hipertensi, dan gawat janin merupakan faktor risiko tetapi tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian persalinan seksio sesarea.

Kata Kunci: usia ibu, tinggi badan, paritas, riwayat ANC, anemia, riwayat obstetri yang buruk, KPD, penyakit hipertensi dan gawat janin.